



## SISTEM INFORMASI PEMANTAUAN KEBERADAAN ORGANISASI MASYARAKAT BERBASIS WEB PADA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

**Risa Resgianti**

Program Studi Teknik Informatika,  
Fakultas Teknik,  
Universitas Islam Kuantan Singingi, Indonesia  
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi

### ABSTRAK

Bidang politik adalah salah satu bidang yang ada pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi. Salah satu tugasnya yaitu melakukan pemantauan keberadaan Ormas yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi untuk pembuatan laporan Daftar Ormas yang terdaftar pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi. pembuatan program dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai media penyimpanan database. Dimana program ini bisa membantu staf dalam mengelola pembuatan laporan data Ormas serta mempermudah calon organisasi mendaftarkan Organisasinya, mengetahui persyaratan SKT, proses pembuatan SKT dan daftar Ormas di Kabupaten Kuantan Singingi.

**Kata Kunci :** Sistem Informasi, PHP, MySQL, Database

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada masa sekarang ini, sudah sangat cepat dan maju, salah satunya internet. Internet merupakan jaringan komputer global di seluruh dunia yang dapat memberikan informasi kepada masyarakat luas. Dengan adanya internet, masyarakat bisa mendapatkan informasi lebih cepat dan efisien. Selain itu dengan adanya internet, suatu instansi pemerintah seperti Badan Kesatuan Bangsa dan Politik juga dapat menyampaikan informasi lebih lengkap dan menarik melalui website.

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu badan instansi pemerintahan yang mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dalam ruang lingkup Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri. Salah satu tugas dan tanggung jawab dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik adalah melakukan pemantauan keberadaan terhadap Organisasi Masyarakat (ORMAS) yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi. Pemantauan organisasi ini bertujuan untuk mengetahui status keberadaan Organisasi Masyarakat yang berkembang di Kabupaten Kuantan Singingi. Dari hasil pemantauan yang dilakukan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik ini banyak Organisasi Masyarakat yang belum memperpanjang masa aktif SKT (Surat Keterangan Terdaftar) organisasinya. Untuk memperpanjang masa aktif SKT maka Organisasi Masyarakat harus memperpanjang masa aktif SKTnya dengan cara mendaftarkan ulang ORMAS mereka. Dan untuk calon organisasi yang tidak berbadan hukum juga dihimbau untuk mendaftarkan ORMASnya melalui pemerintah daerah yaitu Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik untuk di ajukan keabsahan dokumennya agar memiliki SKT yang diterbitkan oleh Menteri yang menyatakan Ormas tidak berbadan hukum telah terdaftar pada



administrasi pemerintahan. Untuk lebih jelasnya tentang pembuatan, persyaratan dan sistem pemantauan ORMAS bisa dilihat pada permendagri No. 56, 57 dan 58 Tahun 2017.

Bedasarkan uraian diatas, sistem pengelolaan data Organisasi Masyarakat masih belum efektif meskipun sudah terkomputerisasi menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dan pendaftarannya masih dilakukan secara manual. Untuk mendapatkan SKT tersebut masyarakat sering menunggu lama bahkan bolak balik dari rumah ke kantor untuk mengetahui proses pembuatan SKT telah selesai atau belum. Masyarakat juga banyak yang belum tau syarat pembuatan SKT dan daftar status keberadaan ORMAS yang berkembang di Kabupaten Kuantan Singingi. Sehingga dari proses yang terjadi diatas masih kurang efektif dan efisien dari segi waktu dan biaya.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Teknik Pengumpulan Data

Diperlukan adanya penelitian untuk mengetahui keakuratan data dengan sistematis. Proses dilakukan agar data yang diperoleh dapat terintegrasi menjadi satu bagian yang kompleks dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Penelitian kepustakaan

Penelitian Kepustakaan merupakan metode pengumpulan data berdasarkan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian penulis dan sumber data tertulis lainnya yang ada di perpustakaan, yang berhubungan dengan pokok bahasan penelitian ini dan dijadikan sebagai dasar perbandingan antara data yang penulis dapatkan dilapangan.

#### 2. Penelitian Lapangan

Penelitian merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden dan mengamati secara langsung tugas-tugas yang berhubungan dengan prosedur persyaratan pendaftaran pembuatan SKT ORMAS maupun pendaftaran ulang untuk memperpanjang masa aktif SKT melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi. Pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara sebagai berikut :

##### a. Wawancara

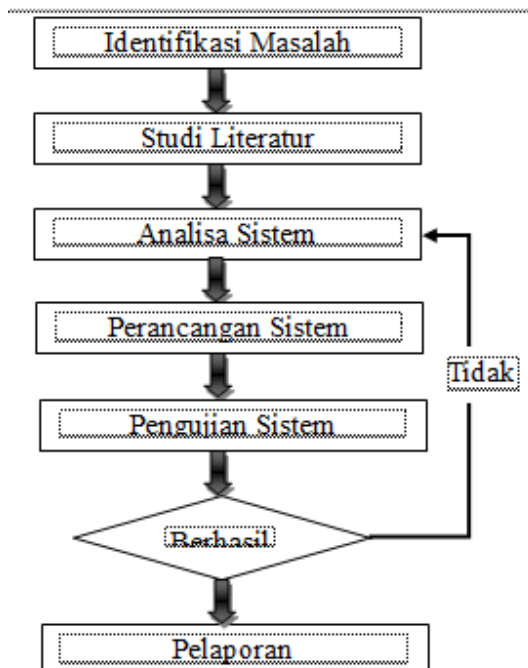
Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan narasumber yang terkait dengan objek penelitian yaitu tentang bagaimana sistem pendaftaran dan pemantauan keberadaan ORMAS pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi. Metode ini dilakukan agar mendapatkan data serta informasi secara langsung dari narasumbernya. Wawancara dilakukan terhadap Kepala Sub Bidang Kelembagaan dan Organisasi Politik di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi untuk mendapatkan data yang penulis perlukan.

##### b. Observasi

Observasi merupakan proses untuk mendapatkan data terhadap objek yang akan diteliti dengan mengadakan pengamatan ditempat lokasi penelitian secara langsung yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti yaitu di Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik, kemudian hasil dari pengamatan tersebut dicatat dan dianalisis lebih lanjut.

### 2.2 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dapat dilihat pada gambar berikut :

**Gambar 1. Rancangan Penelitian**

### 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

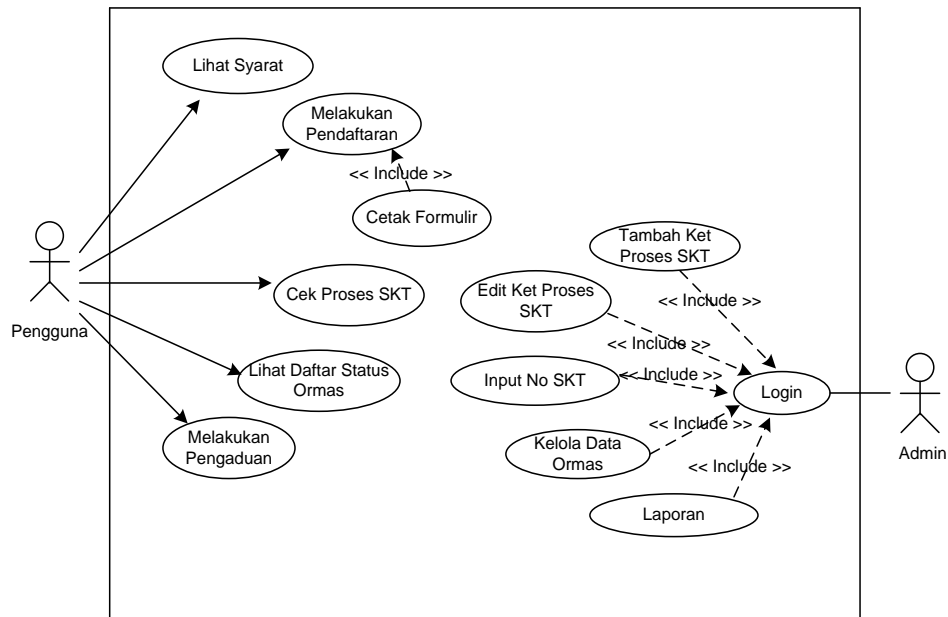
#### 3.1 Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

Pada saat ini pendaftaran Ormas masih manual, calon organisasi datang ke kantor untuk mendaftar dan mengetahui informasi syarat pembuatan SKT serta belum adanya informasi untuk calon ormas tentang proses pembuatan SKTnya. Secara singkat dapat penulis paparkan sistem pendaftaran pembuatan SKT ORMAS pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi yaitu sebagai berikut :

1. Calon organisasi datang ke kantor menanyakan persyaratan untuk pembuatan skt.
2. Staf memberikan selebaran berupa syarat-syarat pendaftaran.
3. Calon organisasi melengkapi persyaratan.
4. Calon organisasi datang ke kantor dan memberikan file-file dokumen persyaratan
5. Staf memberikan formulir isian pendaftaran.
6. Calon organisasi mengisi formulir dan menyerahkan kembali formulir yang telah di isi kepada staf.
7. Staf memeriksa keabsahan dokumen-dokumen calon organisasi, jika kurang lengkapi, staf meminta calon organisasi melengkapi kembali.
8. Jika lengkap, pembuatan skt akan diproses oleh bakesbangpol.
9. Calon organisasi menunggu informasi SKTnya dari staf.
10. Ormas yang telah terdaftar atau yang telah memiliki SKT, akan dilakukan pemantauan ke lapangan oleh bakesbangpol untuk mengetahui status keberadaan Ormas tersebut.
11. Data hasil pemantauan tersebut di buat laporan berupa daftar organisasi masyarakat yang terdaftar pada bakesbangpol kab. Kuansing.

#### 3.2 Use Case Diagram

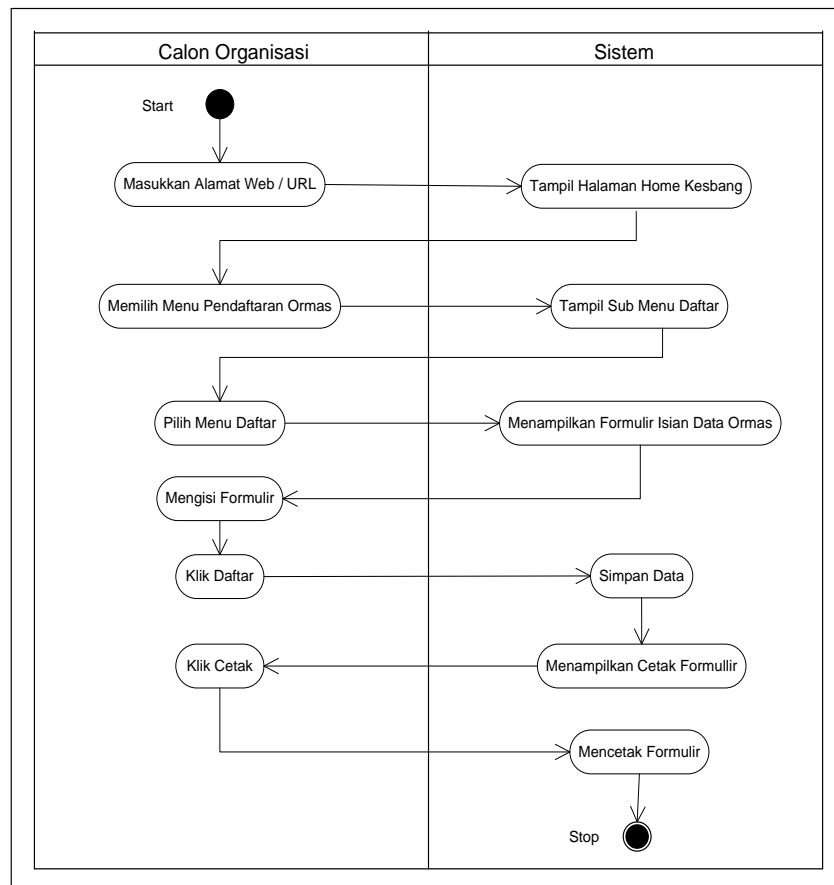
Dalam diagram ini digambarkan bagaimana Actor (*Admin* dan *User*) berintegrasi dengan sistem. *Use case* diaram Sistem Informasi Pemantauan Keberadaan Organisasi Masyarakat Pada Bakesbangpol Kab. Kuansing digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2. Use Case Diagram**

### 3.3 Activity Diagram User Melakukan Pendaftaran

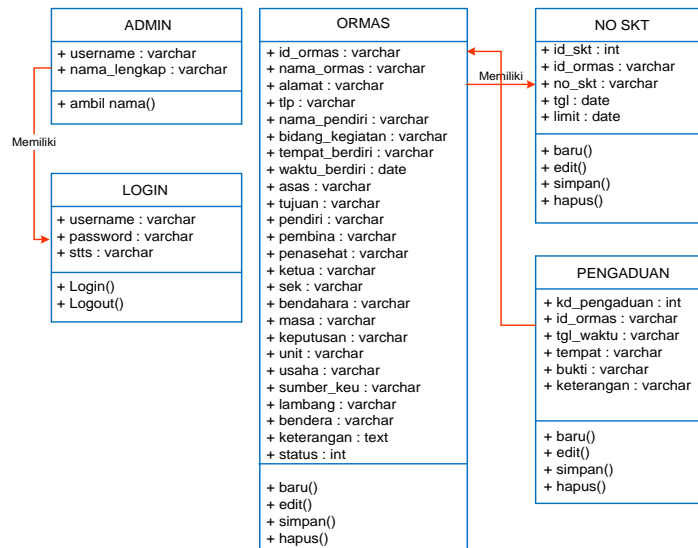
Dibawah ini adalah gambaran *activity* ketika seorang *user* atau calon organisasi ingin melakukan Pendaftaran untuk memperoleh SKT Ormas.



**Gambar 5. Activity Diagram User Melakukan Pendaftaran**

### 3.4 Class Diagram

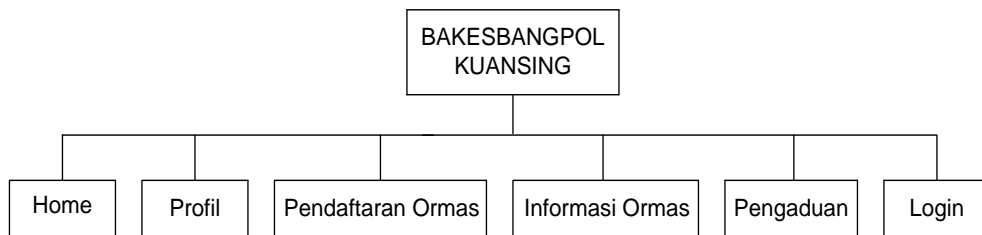
*Class diagram* mendeskripsikan jenis-jenis objek dalam sistem dan berbagai macam hubungan statis yang terdapat diantara mereka. *Class diagram* Sistem Informasi Pemantauan Keberadaan Organisasi Masyarakat Pada Bakesbangpol Kab. Kuansing digambarkan sebagai berikut :



Gambar 6. Class Diagram

### 3.5 Rancangan Struktur Menu Website User

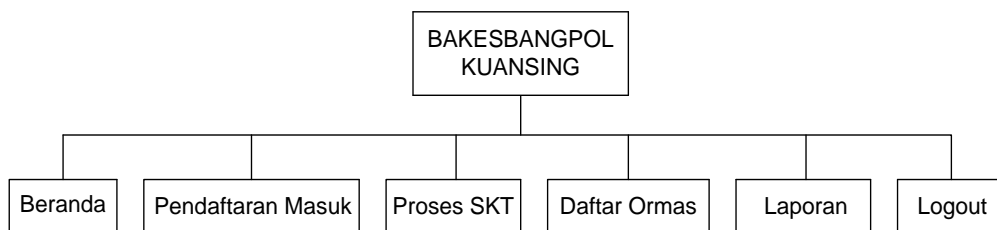
Untuk menggambarkan secara jelas rancangan struktur menu aplikasi, berikut tampilan gambar struktur rancangan menu *website* untuk *user* :



Gambar 7. Rancangan Struktur Menu Website User

### 3.6 Rancangan Struktur Menu Website Admin

Berikut tampilan gambar struktur rancangan menu *website* untuk *admin* :



Gambar 8. Rancangan Struktur Menu Website Admin

### 3.7 Desain Output

Desain output merupakan suatu bentuk rancangan tampilan keluaran yang dihasilkan oleh suatu program aplikasi. Berikut adalah desain output dari sistem informasi pemantauan keberadaan Ormas :

#### 1. Desain output pendaftaran masuk

Desain ini adalah hasil keluaran dari pendaftaran masuk.

Pendaftaran Masuk								
No	Nama ORMAS	Personalia Kepengurusan	Alamat Dan No Tlpn	Lambang	Bendera	Keterangan	Aksi	
99	xx	xx	xx	xx		Picture	Proses SKT	Hapus
↓	↓	↓	↓	↓		Picture		
99	xx	xx	xx	xx				

**Gambar 9. Desain Output Pendaftaran Masuk**

#### 2. Desain output proses SKT

Desain ini adalah hasil keluaran dari proses SKT Ormas.

Proses SKT							
No	Nama ORMAS	Personalia Kepengurusan	Alamat Dan No Tlpn	Keterangan	Aksi		
99	xx	xx	xx	xx	Edit	Proses SKT	Hapus
↓	↓	↓	↓	↓			
99	xx	xx	xx	xx			

**Gambar 10. Desain Output Proses SKT**

#### 3. Desain output daftar ormas

Desain ini adalah hasil keluaran dari kelola status daftar Ormas.

Daftar Ormas								
No	Nama ORMAS	Personalia Kepengurusan	No Dan Tanggal SKT	Berakhirnya SKT	Alamat dan No Tlpn	Keterangan	Aksi	
99	xx	xx	99	99	xx	xx	Edit	Hapus
↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓		
99	xx	xx	99	99	xx	xx		

**Gambar 11. Desain Output Daftar Ormas**



### 3.8 Desain Input User

Berikut adalah desain input user :

#### 1. Desain Form Input Formulir Pendaftaran

**FORMULIR ISIAN DATA ORMAS**

Nama Organisasi	<input type="text" value="X (100)"/>
Bidang Kegiatan	<input type="text" value="X (30)"/>
Alamat Kantor / Sekretariat	<input type="text" value="X (300)"/>
No Telepon	<input type="text" value="X (30)"/>
Tempat dan Waktu Pendirian	<input type="text" value="X (200)"/>
Asas Ciri Organisasi	<input type="text" value="X (500)"/>
Tujuan Organisasi	<input type="text" value="X (500)"/>
Nama Pendiri	<input type="text" value="X (100)"/>
Nama Pembina	<input type="text" value="X (100)"/>
Nama Penasehat	<input type="text" value="X (100)"/>
Nama-Nama Pengurus	
A. Ketua / Sederajat	<input type="text" value="X (100)"/>
B. Sekretaris / Sederajat	<input type="text" value="X (100)"/>
C. Bendahara / Sederajat	<input type="text" value="X (100)"/>
Masa Bhakti Kepengurusan	<input type="text" value="X (50)"/>
Keputusan terakhir organisasi	<input type="text" value="X (500)"/>
Usaha Organisasi	<input type="text" value="X (100)"/>
Unit / Cabang / Sayap Otonom Organisasi	<input type="text" value="X (100)"/>
Sumber Keuangan	<input type="text" value="X (500)"/>
Lambang Logo Organisasi	<input type="text" value="Picture"/>
Bendera Organisasi	<input type="text" value="Picture"/>

**Gambar 12. Desain Form Input Formulir Pendaftaran**

#### 2. Desain Form Input Pengaduan

**Form Pengaduan**

Nama Organisasi	<input type="text" value="X (100)"/>
Tanggal Dan Waktu Kejadian	<input type="text" value="Date"/>
Tempat Kejadian	<input type="text" value="X (100)"/>
Bukti Kejadian	<input type="text" value="Picture"/>
Keterangan	<input type="text" value="X (500)"/>

**Gambar 13. Desain Form Input Pengaduan**



### 3.9 Desain Input Admin

Berikut adalah desain input admin :

#### 1. Desain Input Login

Selamat Datang di Sistem Informasi

Username

Password

**Gambar 14. Desain Input Login**

#### 2. Desain Form Input Tambah Keterangan Proses SKT

**INPUT KETERANGAN ORMAS**

Nama Organisasi : XX

Alamat Kantor / Sekretariat : XX

Asas Organisasi : XX

Tujuan Organisasi : XX

Nama Pendiri : XX

Nama Pembina : XX

Nama Penasehat : XX

Keterangan

**Gambar 15. Desain Form Input Tambah Keterangan Proses SKT**

#### 3. Desain Form Edit Keterangan Proses SKT

**UPDATE KETERANGAN ORMAS**

Nama Organisasi : XX

Alamat Kantor / Sekretariat : XX

Asas Organisasi : XX

Tujuan Organisasi : XX

Nama Pendiri : XX

Nama Pembina : XX

Nama Penasehat : XX

Keterangan

**Gambar 16. Desain Form Edit Keterangan Proses SKT**





#### 4. Desain Form Input No SKT

**INPUT SKT**

Nama Organisasi : xx  
Bidang Kegiatan : xx  
Alamat Kantor / Sekretariat : xx  
Asas Organisasi : xx  
Tujuan Organisasi : xx  
Nama Pendiri : xx  
Nama Pembina : xx  
Nama Penasehat : xx

No SKT

Tanggal SKT

Berakhir SKT

Keterangan

**Gambar 17. Desain Form Input No SKT**

#### 5. Desain Form Kelola Data Ormas

**EDIT DATA ORMAS**

Nama Organisasi

Bidang Kegiatan

Alamat Kantor / Sekretariat

No Telepon

Tempat dan Waktu Pendirian

Asas Ciri Organisasi

Tujuan Organisasi

Nama Pendiri

Nama Pembina

Nama Penasehat

Nama-Nama Pengurus

A. Ketua / Sederajat

B. Sekretaris / Sederajat

C. Bendahara / Sederajat

Masa Bhakti Kepengurusan

Usaha Organisasi

Unit / Cabang / Sayap Otonom Organisasi

Sumber Keuangan

Lambang Logo Organisasi

Bendera Organisasi

**Gambar 18. Desain Form Kelola Data Ormas**



### 3.10 Desain Database

*Design database* berisi data dan tabel yang ada pada *database* dari Aplikasi sistem informasi pemantauan keberadaan Organisasi Masyarakat pada Bakesbangpol Kab. Kuansing. Berikut merupakan tabel dari *database*.

#### 1. Tabel Admin

Nama Tabel : Admin  
Jumlah Field : 2

**Tabel 1. Tabel Admin**

No	Field	Tipe Data	Size	Keterangan
1	Username	Varchar	50	Id
2	Password	Varchar	100	Password

#### 2. Tabel Login

Nama Tabel : Login  
Jumlah Field : 3

**Tabel 2. Tabel Login**

No	Field	Tipe Data	Size	Keterangan
1	Username	Varchar	50	Id
2	Password	Varchar	75	Password
3	Stts	Varchar	10	

#### 3. Tabel Ormas

Nama Tabel : Ormas  
Jumlah Field : 24  
Primary Key : Id\_ormas

**Tabel 3. Tabel Ormas**

No	Field	Tipe Data	Size	Keterangan
1	id_ormas	Varchar	30	Id_ormas
2	nama_ormas	Varchar	100	Nama Ormas
3	Alamat	Varchar	300	Alamat
4	Tlp	Varchar	30	No Telepon
5	bidang_kegiatan	Varchar	200	Bidang Kegiatan Ormas
6	tempat_berdiri	Varchar	200	Tempat Berdiri
7	waktu_berdiri	Date		Waktu Berdiri
8	Asas	Varchar	500	Asas Ciri Organisasi
9	Tujuan	Varchar	500	Tujuan Organisasi
10	Pendiri	Varchar	100	Pendiri Organisasi
11	Pembina	Varchar	100	Pembina Organisasi
12	Penasehat	Varchar	100	Penasehat Organisasi
13	Ketua	Varchar	100	Ketua Organisasi
14	Sek	Varchar	100	Sekretaris Organisasi
15	Bendahara	Varchar	100	Bendahara
16	Masa	Varchar	50	Masa Bhakti Kepengurusan
17	Keputusan	Varchar	500	Keputusan Tertinggi Organisasi



18	Unit	Varchar	50	Unit / Cabang/ Sayap Otonom Organisasi
19	Usaha	Varchar	500	Usaha Organisasi
20	sumber_keu	Varchar	10	Sumber Keuangan
21	Lambang	Varchar	-	Lambang / logo Organisasi
22	Bendera	Varchar	-	Bendera
23	Keterangan	Varchar	500	Keterangan Proses SKT / Status Organisasi
24	Status	Varchar	-	-

**4. Tabel No SKT**

Nama Tabel : SKT  
 Jumlah Field : 4  
 Primary Key : id\_skt

**Tabel 4. Tabel No SKT**

No	Field	Tipe Data	Size	Keterangan
1	Id_skt	Int	10	Id skt
2	Id_ormas	Varchar	30	Id Omas
3	No_skt	Varchar	30	Nomor SKT
4	Tgl	Date	-	Tanggal Terbit SKT
5	Limit	Date	-	Berakhirnya SKT

**5. Tabel Pengaduan**

Nama Tabel : Pengaduan  
 Jumlah Field : 5  
 Primary Key : kd\_pengaduan

**Tabel 5. Tabel Pengaduan**

No	Field	Tipe Data	Size	Ket
1.	kd_pengaduan	Int	20	Primary Key
2.	id_ormas	Varchar	10	Foreign Key
3.	tgl_waktu	Varchar	100	Tanggal Dan Waktu Kejadian
4.	Tempat	Varchar	100	Tempat Kejadian
5.	Bukti	Varchar	10	Bukti Kejadian
6.	Ket	Varchar	500	Keterangan

**4 PENUTUP****4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem pengolahan daftar organisasi masyarakat di Bakesbangpol dapat lebih mempermudah staf dalam pembuatan laporan Ormas. Dan menyimpan data dalam *database* memudahkan dalam penyimpanan dan pemeliharaan data, sehingga kita bisa mengetahui data-data yang dibutuhkan dengan cepat dan akurat dan dapat dilakukan setiap bila dibutuhkan.
2. Dengan adanya sistem pengolahan daftar organisasi masyarakat, masyarakat dapat mendaftarkan organisasinya secara online.



3. Sudah ada media informasi bagi masyarakat / calon organisasi untuk mengetahui informasi mengenai persyaratan pembuatan SKT Ormas.
4. Calon organisasi dapat melihat informasi mengenai proses pembuatan SKT Ormas mereka yang dapat di akses selagi mereka mempunyai koneksi internet yang bagus.
5. Dan dengan adanya sistem ini masyarakat juga dapat melaporkan atau melakukan pengaduan dengan mudah terhadap Ormas yang melanggar UUD Ormas.

#### **4.2. Saran**

Agar tujuan efektifitas dan efisiensi kerja dapat tercapai, maka berikut ini penulis mengajukan beberapa saran antara lain :

1. Tersedianya sumber daya manusia yang dapat mengoperasikan system ini agar dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.
2. Sistem pendaftaran organisasi yang telah ada sebaiknya perlu ditata, diupdate, sesuai dengan perkembangan teknologi komputer, sehingga dapat meningkatkan sistem kerja pada Bakesbangpol Kab. Kuansing.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Al-Hafiz, N. W., & Haswan, F. (2018). Sistem Informasi Monografi Kecamatan Singingi. *Jurnal INSTEK (Informatika Sains dan Teknologi)*, 3(1), 1-10.

Dikutip dari Peraturan Menteri Dalam Negeri No 56, 57, dan 58 Tahun 2017

Harianja, H. (2018). Perancangan Aplikasi Rawat Jalan Pada Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kesehatan Benai. *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 1(1), 8-24.

Randi V. Palit, 2015. "Rancangan Sistem Informasi Keuangan Gereja Berbasis Web Di Jemaat GMIM Bukit Moria Malalayang", Vol. 4 No. 7.

Rosa A.S. dan M. Shalahuddin, 2016. *Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek)*. Bandung: Informatika Bandung

Zakaria, Edy Budiman, Ummul Hairah, 2017. "Sistem Informasi Pengelolaan Data Pendaftaran Pasien Pada Rumah Sehat Dompot Dhuafa (Rsdd) Kaltim Secara Digital Berbasis Web", Vol. 2, No. 1.